

ABSTRAKSI

Abiila Zainatul Millah (NIM. 13311191) skripsi dengan judul “Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (Studi Kasus di SMP Annaja Islamic Boarding School)”. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Melaksanakan salat tahajud secara istiqamah itu merupakan suatu kebutuhan dalam hidup. Selain karena bentuk pengahmbaan kepada Allah, salat tahajud memiliki keistimewaan-keiitemewaan bagi yang melaksankannya.

Penulis tertarik terhadap pelaksanaan salat tahajud yang dilakukan secara istiqamah setiap harinya oleh siswa-siswi sekolah menengah pertama An-naja Islamic Boarding School, dimana pada zaman sekarang pergaulan anak remaja usia sekolah menengah pertama cukup memprihatinkan.

Alasan penulis memilih sekolah inimenjadi tempat penelitian penulis tidak hanya membiasakan siswa-siswi belajar dengan baik tetapi juga membiasakan salat-salat sunah untuk membentuk kepribadian serta kerohanian yang seimbang dan selaras.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya berupa angka-angka dan dihitung menggunakan perhitungan statistik.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa dari perhitungan angka korelasi antara variabel X (keistiqamahan pelaksanaan salat tahajud) dengan variabel Y (kecerdasan emosional) dengan menggunakan product moment, besarnya r_{xy} diperoleh nilai sebesar 0,639 yang terletak antara 0,40-0,60 yang berarti terdapat

korelasi/pengaruh yang sedang atau cukup. Maka penulis mengambil kesimpulan pada taraf signifikan 5% dan 1% yang mana rhitung lebih besar dari rtabel sehingga dengan demikian maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
ABSTRAKSI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II KERANGKA TEORI

A. Istiqamah

1. Pengertian Istiqamah	24
B. Salat Tahajud	
1. Pengertian Salat	27
2. Pengertian Salat Tahajud.....	30
3. Waktu dan Bilangan Salat Tahajud	32
4. Hukum Salat Tahajud	34
5. Keutamaan Salat Tahajud.....	37
C. Kecerdasan Emosional	
1. Pengertian Kecerdasan	47
2. Teori-Teori Intelegensi	51
3. Pengertian Emosi.....	54
4. Macam-macam Emosi.....	59
5. Kecerdasan Emosional	62
6. Kecerdasan Emosional dalam Islam.....	68
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	83
B. Jenis Dan Pendekaan Penelitian	83
C. Variabel Penelitian.....	84
D. Populasi dan Sampel.....	85
E. Tekhnik Pengumpulan Data.....	87
F. Instrumen Penelitian	90
G. Tekhnik Analisis Data	92

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya.....97
2. Visi dan Misi SMP An-Naja Islamic
Boarding School 100
3. Identitas Yayasan dan Sekolah..... 101
4. Tenaga Kependidikan..... 105
5. Kurikulum Sekolah 108
6. Deskripsi Data..... 110
7. Analisis Data 141
8. Interpretasi Data148

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 152

B. Saran.....153

DAFTAR PUSTAKA.....155

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Yang sudah melimpahkan rahmat, karunia, keberkahan, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan judul skripsi “Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (Studi Kasus Siswa SMP Annaja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat).”

Sanjungan salawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi rahmat bagi semesta alam, sehingga kita berada pada zaman yang penuh cahaya terang benderang atas datangnya islam dengan mengeluarkan kita dari zaman kegelapan. Karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak, baik yang berupa saran, pikiran, tenaga, dan doa. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA. Selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta beserta stafnya

yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar.

2. Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag dekan fakultas tarbiyah yang selalu memeberikan motivasi, dukungan serta dedikasinya untuk kemajuan dan kesuksesan fakultas tarbiyah.
3. Ibu Prof. Dr. H. Artani Hasbi selaku pembimbing yang telah memberi banyak arahan, saran serta doa dalam membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada segenap dosen Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an yang telah berbagi ilmu, pengalaman serta motivasi selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Kedua orang tua saya yang sangat cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan doa, dukungan serta saran-saran baik selama penulisan skripsi dibuat dan selama masa perkuliahan berlangsung di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
6. Keluarga besar saya, baik adik, kakek, nenek, bibi dan paman saya yang selama ini telah mendoakan dan memberi dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung.

7. Sahabat dekatku yang telah mendoakan, memberi saran dan memotivasi serta sabar dalam mengajarku pengetahuan-pegetahuan yang berkaitan dengan penulisan skripsi saya.
8. Teman-teman dekat satu atapku selama satu tahu terakhir ini, Hayatun Nufus, Juni Narulita dan Nita Millatul Haq. Terima kasih atas kebaikan selama ini dan memotivasi satu sama lain
9. Sahabatku Nurhanifah yang ikut membantu memberi saran, motivasi serta kebaikannya selama ini selama masa penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku I'adatul adawiyah yang selalu menemani saya ke perpustakaan serta selalu memberi motivasi serta saran selama penulisan skripsi ini.
11. Kakak tingkatku ka Enung Komala Dewi yang senantiasa berbagi masukan, motivasi serta inspirasi selama penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan teman-teman angkatan 2013 Institut Ilmu Al-Qur'an khususnya teman-teman kelas 7A fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-qur'an yang telah memberi info-info perkuliahan dan lain-lain serta memberi motivasi yang besar dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga keberkahan dan kebahagiaan senantiasa menyertai langkah hidup kita semua. Dan semoga jalinan pertemanan ini terus berlangsung meskipun kita tak bisa saling bersua kembali .

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shalih yang diterima dan diridhoi oleh Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah swt. memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun yang membacanya. *Amiin Ya Rabbal Aalamiin.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat adalah jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi, antara Allah dan hambaNya. Salat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Salat dinyatakan dalam hadits sebagai tiang agama.

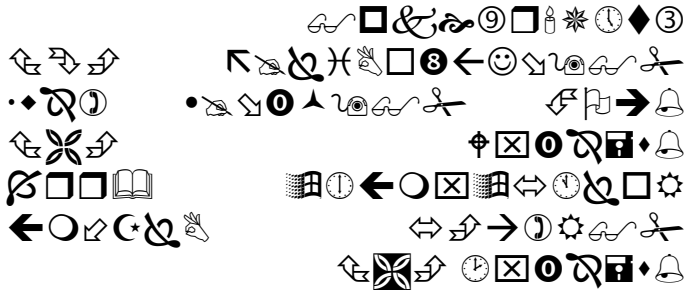
Pangkal segala urusan adalah Islam. Tiangnya adalah salat, puncaknya adalah jihad di jalan Allah. (HR. Al-Thabrani dari Mu'adz).

Karena salat memiliki kedudukan tinggi dalam Islam, maka Allah menyertakannya dengan amalan-amalan utama lainnya, seperti dzikir, perintah zakat, serta perintah ibadah lainnya.¹

Selain salat wajib ada yang disebut dengan salat sunnah, yaitu salat-salat yang biasa Rasulullah lakukan semasa hidupnya, salah satunya adalah salat Tahajud.

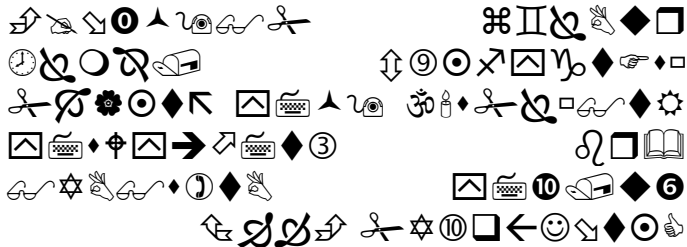
Di jelaskan dalam surah Al muzammil [73]: 1-3

¹ Al-Khuli, Hilmi, *Ajaibnya Gerakan Salat*, Bagi Kesehatan Fisik, (Jogjakarta: Sabil, 2013) cet. Pertama



“Hai orang yang berselimut (Muhammad), bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya) (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit.”(QS. Al Muzzammil [73]: 1-3).

Dijelaskan juga dalam surah Al Isra [17]: 79



“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji” (QS. Al Isra [17]: 79).

Dalam ayat pertama di atas, Allah menyuruh orang yang berselimut supaya bangun pada malam hari untuk menjalankan salat tahajud. Dan Ayat kedua, Allah menegaskan bahwa salat tahajud sebagai sebuah ibadah

tambahan dengan janji akan mengangkat derajat si pengamal salat tahajud ke derajat yang terpuji.²

Salat tahajud akan mendampingi langkah hidup seseorang menuju kecerdasan social. Dengan tahajud seseorang akan berpikir bahwa kehidupan akan menjadi indah apabila keberagaman dapat dikelola dan dijaga. Salat tahajud juga mampu mengawal seseorang untuk lebih peduli kepada penderitaan sesama, kemiskinan dan kebodohan. Seseorang yang rajin mengerjakan salat tahajud, akan menghadirkan dalam dirinya tekad untuk mengabdikan ke masyarakat dengan cara merintis kemungkinan jalan keluar mengatasi kemiskinan dan kebodohan itu.³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang membiasakan salat tahajud setiap malamnya akan memunculkan suatu kemampuan kecerdasan sosial. Kemampuan dimana seseorang memiliki kepekaan terhadap keadaan orang lain serta mampu berinteraksi yang baik dengan orang lain disekitarnya. Kemampuan seperti ini menurut penulis merupakan salah satu bentuk dari kecerdasan sosial.

Salat tahajud yang dilakukan setiap malam sebelum waktu shubuh ini dijadikan sebagai kegiatan wajib serta kontinyu dilaksanakan di salah satu asrama An-Najja Islamic Boarding School. Kegiatan salat tahajud ini biasa dan

² Moh. Sholeh, *Terapi Salat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Hikmah, 2007), cet XIV, h. 2

³ M. Thobroni, *Tahajud Energi Sejuta Mukjizat*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008), h. 35

kontinyu dilaksanakan mulai dari pukul 03.00-03.30 WIB setiap harinya dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama sampai pukul 04.00 WIB kemudian dilanjutkan dengan berjamaah salat shubuh dan dilanjutkan lagi dengan kegiatan mengaji sampai dengan selesai.

Kegiatan salat tahajud ini merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa selama berada di asrama. Dan akan dikenakan sanksi apabila ada yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Tapi diharapkan dengan adanya hukuman tidak berarti membuat niat para siswa dalam menjalankan salat sunnah jadi tidak ikhlas namun dari kegiatan inilah para siswa dibiasakan untuk bangun sebelum waktu shubuh untuk melaksanakan salat tahajud dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dimana pada waktu salat tahajud tersebut merupakan waktu yang mampu menenangkan hati setiap orang yang melakukannya serta waktu dimana setiap yang melaksanakan salat tahajud tersebut merasa lebih dekat dan intense dengan Allah SWT serta menjadi waktu yang tepat agar doa yang dipanjatkan bisa Allah kabulkan.

Para siswa harus tinggal di asrama tapi disini biasa disebut dengan pesantren, mereka dibiasakan mandiri serta berbaur dengan lingkungan sekitar baik di sekolah ataupun di pesantren. SMP An-Naja Islamic Boarding School

merupakan sekolah yang baru dirintis selama empat tahun, namun meskipun masih terbilang baru kegiatan di sekolah serta di pesantren terus berkembang dan pada tahun 2016 sekolah ini mendapatkan Juara Umum PAI tingkat kabupaten Bandung Barat mampu mengungguli sekolah-sekolah negeri favorit sekabupaten.

Disamping itu kecerdasan tetap menjadi acuan tertinggi sekolah ini, walaupun bukan hanya berfokus hanya pada kecerdasan intelektual tetapi para siswa dibina untuk memiliki kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual yang tinggi pula. Karena tidak sedikit orang yang memiliki kecerdasan intelektual namun sangat minim kecerdasan emosional serta spiritualnya maka apabila ini terjadi maka akan selalu ada rasa kurang bersyukur, tidak mendapat ketenangan hati, serta cenderung memiliki pribadi yang individual yakni tidak mampu bersosialisasi bahkan tidak memiliki rasa empati serta simpati kepada orang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha dan mampu menyeimbangkan tiga kecerdasan tersebut dalam kehidupan ini. Dan salah satu kegiatan wajib salat tahajud secara terus menerus atau kontinyu ini merupakan salah satu hal yang menarik untuk diteliti yakni apakah ada **Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan**

Emosional Siswa SMP An-Naja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kegiatan mengidentifikasi isu-isu dan masalah penting (esensial) yang dihadapi saat ini dan paling banyak arti jika isu-isu tersebut diteliti.⁴

Dalam identifikasi masalah perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada objek yang diteliti. Semua masalah dalam objek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi siswa untuk melaksanakan salat tahajud.
2. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat tahajud.
3. Pengaruh salat tahajud terhadap prestasi belajar siswa.

⁴ Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 10

4. Implementasi salat tahajud terhadap akhlak siswa.
5. Pengaruh kontinuitas salat tahajud terhadap kecerdasan emosional.
6. Pengaruh keistiqamahan pelaksanaan salat tahajud terhadap kecerdasan spiritual.
7. Bagaimana pengawasan para pembina terhadap siswa dalam pelaksanaan salat tahajud.
8. Meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMP An-Naja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan lebih mengerucut serta menghindari pembahasan yang terlalu meluas. Dalam hal ini maka peneliti difokuskan pada permasalahan yaitu “Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMP Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat“

D. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah adalah penjelasan tentang variabel atau aspek-aspek yang secara teoritis berhubungan atau terkait dengan fokus masalah.⁵

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) siswa SMP Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat?”

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan sasaran yang ingin dicapai oleh penelitian. Bisa dirumuskan dalam bentuk hasil atau proses.⁶

Berdasarkan dengan pembatasan dan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional

⁵ Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 300

⁶Nana, Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 301

(EQ) siswa SMP Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu dan referensi penelitian lebih lanjut dengan kata lain manfaat penelitian berisi uraian yang menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi penulis dan pembaca, yakni:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang salat tahajud serta kecerdasan emosional
- b. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan dalam memperkaya wawasan dan konsep khususnya mengenai pengaruh keistiqamahan salat tahajud terhadap kecerdasan emosional (EQ).

2. Manfaat Praktis

- a. Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang salat tahajud serta ilmu tentang kecerdasan emosional (EQ).

- b. Menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu guna praktik di masyarakat.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi, mencari, membaca, menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁷

1. Skripsi Siti Rokhmah, 2012, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo yang berjudul “*Hubungan Antara Kedisiplinan Pelaksanaan Salat Tahajud Dengan Kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah, Tugurejo, Tugu, Semarang. Kab. Semarang*”. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu tanggal 24 maret 2012 sampai 28 maret 2012. Populasi penelitian sebanyak 166 santri, sampelnya 21% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 35 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random atau

⁷ Presetyo Irawan, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), cet. ke-1, h. 32

acak. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 35 diperoleh $r_t=0,334$ sedangkan $r_o=0,641$ sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari r_t . Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden 35 diperoleh $r_t=0,430$ dan $r_o=0,641$, maka r_o lebih besar daripada r_t . Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara *Hubungan Antara Kedisiplinan Pelaksanaan Salat Tahajud Dengan Kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah, Tugurejo, Tugu, Semarang. Kab. Semarang.*

2. Karmila, 2014, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah yang berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAF*". Taraf IQ atau Intelligence Quotient yang tinggi buakan merupakan salah satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, khususnya dalam belajar karena kecerdasan itu saling melengkapi yakni adanya keseimbangan antara IQ dan EQ (Emotional Quotient) yang merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Kenyataannya pada saat ini dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan anak yang cerdas namun kurangnya pengembangan kecerdasan emosionalnya seperti motivasi diri yang rendah, kurang ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, egois, kurang menyesuaikan diri dengan orang lain dan sebagainya. Berdasarkan hasil pra penelitian pada siswa Mts Al Hidayah Arco Kota Depok, disana para siswanya banyak menghadapi beberapa permasalahan, baik masalah prestasi belajar maupun masalah pengendalian emosional siswa dalam proses belajar.

Penelitian dimulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2014 dengan menggunakan metodologi kuantitatif dengan metode penelitian korelasi yaitu penelitian antara dua variabel X yaitu kecerdasan emosional siswa dan Y merupakan prestasi belajar siswa. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII (delapan) Mts Al Hidayah, sebanyak 120 siswa, sampelnya 50% dari populasi yaitu 60 siswa yang diambil secara random sampling menggunakan perhitungan korelasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket yang memiliki alternatif jawaban selalu (SL), sering (SP), pernah (P), tidak pernah (TP),

dimana pilihan jawaban di atas diberikan skala 4,3,2,1 dan skala kecerdasan emosional terdiri dari 30 pertanyaan menggunakan 4 alternatif jawaban juga yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Hasil penelitian dari product moment ini jumlah r hitungnya 569 dan r tabelnya untuk taraf signifikan 5%=259 dan 1%=325. Maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r hitung lebih besar dari r tabel ($569 > 250/325$). Dengan demikian berarti hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, maka kesimpulan akhirnya adalah adanya korelasi yang signifikan antara X dan Y yaitu antara Kecerdasan emosional siswa dan Prestasi belajar siswa.

3. Skripsi Zahrotus Sunnah Juliya, 2014, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi ini berjudul *Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajud Dengan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Iii Besuki Kabupaten Tulungagung* kedisiplinan merupakan substansi di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak (santri) karena dengan disiplin dia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dalam hal ini

disiplin diri tidak hanya dikembangkan oleh orang tua untuk anaknya saja, tetapi juga beberapa pondok pesantren ataupun sekolah yang melakukan usaha untuk membentuk suatu kedisiplinan pada santrinya. Disiplin diri yang ditanamkan di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung, salah satunya adalah kedisiplinan menjalankan sholat tahajud. Sebagai makhluk sosial kecerdasan emosional mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Kecerdasan emosional merupakan hal yang penting dalam menghadapi perubahan dan penyesuaian diri pada lingkungan baru. Hal ini sangat diperlukan bagi semua santri baik baru atau lama. Bagi santri kelas IX SMP dan XII SMA kecerdasanemosional sangat diperlukan untuk mempersiapkan dirinya menghadapi UN dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi setiap hari.

Penelitian ini membahas tentang tingkat kedisiplinan santri dalam menjalankan sholat tahajud, tingkat kecerdasan emosional dan adakah hubungan antara dua variabel. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhman tingkat kedisiplinan sholat tahajud santri, tingkat kecerdasan emosional dan adakah

hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajud dengan kecerdasan emosional pada santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan terhadap santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung dengan populasi sebanyak 451 menggunakan *purposive sampling* dengan 93 responden yang terdiri dari santri kelas IX SMP dan XII SMA Jawaahirul Hikmah. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner berdasarkan skala model Lingkert meliputi dua variabel yaitu kedisiplinan menjalankan sholat tahajud dan kecerdasan emosional, masing-masing terdiri dari 35 item, metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis, diperoleh prosentase tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajud santri yaitu 15,1% berkategori tinggi, 67,7% sedang dan 17,2% rendah, sedangkan untuk tingkat kecerdasan emosionalnya yaitu 16,1% berkategori tinggi, 65,6% sedang dan 18,3% berkategori rendah. Dari uji reliabilitas diperoleh *alpha* kedua variabel sebesar 0,921 dan 0,878. Korelasi antara variabel adalah rhitung =

0,547 > rtabel = 0,000 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajud dengan kecerdasan emosional santri. Dimana apabila semakin tinggi tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajud maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional santri.

4. Mega Ayu Puspitasari, 2014, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Hubungan Antara Pengamalan Salat Tahajud Dengan Kepercayaan diri menghadapi Ujian Nasional pada siswa di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah, Tugurejo, Tugu, Semarang. Kab. Semarang*”. Latar belakang dari penelitian ini adalah dimana Ujian Nasional selalu menjadi momok yang menakutkan serta memberi was-was pada setiap peserta didik. Dan para siswa diharuskan tinggal di pesantren atau dikost serta selalu ada kegiatan di pesantren dan salah satunya adalah melakukan salat tahajud setiap malam tepatnya pukul 03.00 WIB. Maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kedua hal tersebut dimana salat tahajud dimalam hari memberikan ketenangan dan menumbuhkan kepercayaan

diri yang tinggi untuk menghadapi Ujian Nasional. Pentingnya menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa menjelang Ujian Nasional dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya mengamalkan salat tahajud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara pengamalan salat tahajud dengan kepercayaan diri dalam menghadapi Ujian Nasional. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif korelasi searah dengan jumlah populasi XII IPA dan IPS adalah 30 siswa. Pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Data yang dianalisis menggunakan correlation product moment diketahui $r=0,749$ dengan nilai $P=0,000$ ($P<0,01$) sehingga disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengamalan salat tahajud dengan kepercayaan menghadapi ujian Nasional.

5. Skripsi Saparudin, 2015, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SALATIGA yang berjudul "*Korelasi Antara Intensitas Salat Tahajud Dengan Kecerdasan emosional santriwan santriwati Pondok Pesantren Al-Huda, Susukan, Kab. Semarang*". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 sampai dengan 25 februari 2015. Skripsi ini meneliti tentang korelasi intensitas salat tahajud yang biasa

dilakukan oleh seluruh santriwan santriatidi pondok pesantren Al-Huda, yang tak lain salat tahajud merupakan salat sunah malam yang mampu memberikan ketenangan pada setiap orang yang melaksanakannya. Mampu memberikan ketenangan jiwa yang mampu membantu memecahkan masalah tanpa adanya intervasi dari Allah. Karena jik mempunyai keinginan dan tujuan yang sangat besar dan juga mempunyai persiapan dan pengetahuan yang diperlukan, ditambah dengan memiliki kecerdasan emosional maka segala tujuan pasti akan tercapai. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti “*Korelasi Antara Intensitas Salat Tahajud Dengan Kecerdasan emosional santriwan santriwati Pondok Pesantren Al-Huda, Susukan, Kab. Semarang*”. Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Populasi dari penelitian ini sebanyak 50 orang maka yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh populasi, yaitu sampel yang diteliti berjumlah 50 orang dengan pengambilan sampel penelitian dengan sampel purposive yaitu ditetapkan berdasarkan kriteria ssuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian menggunakan rumus prosentase dan rumus product moment untuk

menguji hipotesa penelitian. Hasil penelitian statistik menghasilkan nilai r_{xy} 0,31 lebih besar dari r_{xy} tabel 0,279 dengan taraf signifikan 5% dengan $N=50$. Maka hasil akhir penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas salat tahajud dengan kecerdasan emosional santriwan santriwati Pondok Pesantren Al-Huda, Susukan, Kab. Semarang.

6. Hanya manusia yang memiliki lapisan otak neo-cortex, yaitu sebuah alat bantu pemberian Tuhan, yang memiliki kemampuan berpikir rasional dan logis (IQ). Hanya manusia yang mampu bekerja sebagai khalifah di muka bumi. Makhluk lain tidak mungkin memiliki lapisan otak neo-cortex ini, akibatnya mereka tidak memiliki kecerdasan intelektual seperti yang dimiliki oleh manusia. Juga otak limbic sebagai fungsi kecerdasan emosional (EQ), dan God spot pada temporal lobe untuk kecerdasan spiritual (SQ), sehingga manusia memiliki logika yang rasional, perasaan sebagai pengindai atau radar dan suara hati sebagai pembimbing dan autopilot berupa drive dan value.⁸ Apabila kita berorientasi pada tauhid, maka

⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Arga, 2003)h. 98

hasilnya adalah $EQ < IQ$ dan SQ yang terintegrasi. Tauhid akan mampu menstabilkan tekanan pada amygdala (system saraf emosi), sehingga emosi selalu terkendali. Pada saat inilah seseorang memiliki EQ yang tinggi.

Dalam buku tersebut Ary Ginanjar memusatkan kecerdasan bukan semata-mata hanya kecerdasan intelektual saja, namun ada kecerdasan-kecerdasan lainnya yang harus dimiliki setiap manusia. Di dalam buku tersebut di jelaskan tentang menyatukan dua kecerdasan, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Dimana keduanya berperan penting dalam setiap aspek kehidupan kita serta penyeimbang manusia dalam menghadapi kehidupan, yakni mampu terus bersyukur dan selalu ikhlas dan berprasangka baik dengan segala apa yang terjadi dalam kehidupan kita. Dalam buku tersebut memadupadankan antara kecerdasan emosional yang berkaitan dengan perasaan atau emosi dengan kecerdasan spiritual yang berkaitan dengan kerohanian, ketuhanan, ibadah, atau hal-hal yang bersifat religius. Dimana dengan kemampuan manusia mengendalikan emosi atau perasaannya terhadap sesama manusia maka

akana terjadi kehidupan sosial yang ideal dimana setiap orang akan saling menghormati dan saling menjaga satu sama lain serta dilengkapi dengan kemampuan manusia dalam menjalin hubungan yang baik dengan Tuhannya melalui berbagai macam ibadah yang hanya ikhlas karenaNya dan selalu melibatkan segala urusan pada Tuhannya maka tujuan hidup kita bisa tercapai bila seluruh kecerdasan bisa dimiliki oleh setiap orang dan mampu mengendalikannya.

7. Salat tahajud mengatakan bahwa tahajud artinya bangun dari tidur. Salat tahajud artinya salat sunah yang dikerjakan pada waktu malam hari dan dilaksanakan setelah tidur lebih dahulu walaupun tidurnya hanya sebentar. Dan orang yang melaksanakan salat tahajud disebut mutahajjid.⁹

Salat tahajud yang dijalankan dengan tepat, kontinu, khusyuk, dan ikhlas dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif.

Salat tahajud yang berkaitan dengan kesehatan manusia. karena dia seorang dokter maka setiap penelitiannya dikaitkan dengan seluruh unsur kesehatan.

⁹ Moh. Sholeh, *Terapi Salat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Hikmah, 2007), cet XIV, h. 109

Dan dilengkapi dengan hadits serta dalil Al-Quran tentang salat tahajud.

H. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo. MA, et al. yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta. Penerbit: Jakarta Press, tahun 2011.

Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis.¹⁰

Hasil akhir dari penulisan ini akan dituangkan dalam laporan tertulis dengan sistematika, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

¹⁰ Huzaemah T. Yanggo, MA, *Pedoman Penulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Tangerang:IIQ Press, 2011), cek. Ke-2, h. 22.

BAB II KAJIAN TEORI, Bab ini mencakup landasan teoritis atau konsep yang mendukung penulisannya itu meliputi definisi metode, fungsi metode, dan kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini meliputi pembahasan mengenai jenis penelitian, subjek, tempat, waktu penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data serta desain prosedur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini meliputi gambaran tentang (nama sekolah) meliputi sejarah singkat sekolah, visi, misi dan tujuan, keadaan fasilitas sarana prasarana, tenaga kerja dan membahas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah penulis lakukan tentang pengaruh keistiqamahan pelaksanaan salat tahajud terhadap kecerdasan emosional di SMP Annaja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat, dapat penulis simpulkan bahwa dari perhitungan angka korelasi antara variabel X (keistiqamahan pelaksanaan salat tahajud) dengan variabel Y (kecerdasan emosional) dengan menggunakan product moment dan setelah memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh ialah sebesar 0,639 yang terletak antara 0,40-0,60 berarti terdapat korelasi/pengaruh yang sedang atau cukup.

Dengan memeriksa tabel nilai r product moment ternyata r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,639 > 0,325$, dan juga pada taraf signifikan 1% r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,639 > 0,418$. Maka penulis mengambil

kesimpulan pada taraf signifikan 5% dan 1% yang mana rhitung lebih besar dari rtabel sehingga dengan demikian maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak.

Dengan demikian penulis menarik kesimpulan bahwa ada/terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (keistiqamahan pelaksanaan salat tahajud) terhadap variabel Y (kecerdasan emosional). Karena ada beberapa jawaban para siswa bahwa mereka masih belum melaksanakan keistiqamahan salat tahajudnya di rumah ketika liburan, maka penulis juga menyimpulkan bahwa semakin keistiqamahan salat tahajud dilaksanakan tanpa terputus setiap harinya maka akan meningkatkan kecerdasan emosional seseorang, siapapun, dengan berbagai profesi apapun.

B. Saran

Setiap manusia adalah ciptaan Allah dimana sebagai seorang muslim Allah telah memerintahkan setiap hamba-hambanya untuk beribadah padanya. Tujuan hidup setiap muslim adalah mengharap ridho dan rahmatNya. Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan keistiqamahan salat tahajud terhadap kecerdasan emosional

maka penulis kemukakan beberapa pendapat sebagai berikut guna perbaikan di masa yang akan datang. Untuk pihak yayasan harus selalu mengingatkan kembali untuk menjelaskan indahnya salat tahajud dan berbagai keistimewaannya agar setiap siswa tidak melakukan salat tahajud hanya karena takut hukuman tapi ada juga sebagian siswa secara istiqamah melaksanakan salat tahajud di rumah ketika liburan dan selain itu ada pula beberapa siswa yang sudah merasa bahwa dirinya melakukan salat tahajud atas kesadaran sendiri dan untuk keberkahan hidupnya.

Untuk saya pribadi adalah berusaha untuk mampu melaksanakan salat tahajud secara istiqamah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan, 2007, Cet. Ke III.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, Jakarta: Arga, 2003.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Al-Farbi, Muclas, *Amalkan Shalat Hajat, Tahajud dan Dhuha*, Yogyakarta: Lafal. 2014, Cet. Ke-I
- Ali, Sa'id bin Wahf al Qahthani, *Kumpulan Shalat Sunnah dan Keutamaannya*, terj. Abu Umar Basyir Jakarta: Darul Haq, 2014.
- Al-Khuli, Hilmi. *Ajaibnya Gerakan Salat, Bagi Kesehatan Fisik*, Jogjakarta: Sabil, 2013. Cet. Ke-I
- Al-Khuly, Hilmy, *Mukjizat Kesembuhan dalam gerakan Shalat*, terj. Abu Firlil Bassam Taqiy, Jogjakarta: Hikam Pustaka, 2007, Cet. Ke-10.

Al-Maktabah al-Syamilah.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Brigid, Sr. M. OSF, *Emosi Bagaimana mengenal, menerima dan mengarahkannya*, Yogyakarta: PT Kanisius, 1986.

Caseuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1993.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Goleman, Daniel, *Emotional Intelligent*, terj. T. Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Hasan, Aliah B. Purwakania, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008.

Herka, Martinus S, *SEIP Intelligence*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

Hikmah, Nurul. *Mengunjungi Syurga*, Jakarta: Republika, 2009.

- Irawan, Prasetyo dkk. *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009, cet. ke-I.
- Ismail, A Ilyas, M. A, *Pilar-Pilar Takwa*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.
- Lindner, Ken, *7 Langkah Menguasai Emosi Negatif*, terj. Dewi Wulansari Tangerang: Gemilang, 2013, Cet. I.
- Ma'shum, Ali dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Al Munawwir, Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997. Cet. XIV.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Syarief, Habib Muhammad Al'aydarus, *79 Macam Shalat Sunnat Ibadah Para Kekasih Allah*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2016.
- Sholeh, Moh. *Terapi Salat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, Jakarta: Hikmah, 2007, cet. Ke-XIV.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: raja Grafindo Persada, 2012, Cet. Ke-24.

Sudrajat, M. Subaha, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.

Thobroni, M. *Tahajud Energi Sejuta Mukjizat*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008.

Yanggo, Huzaemah T. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Tangerang: IIQ Press, 2011 cet. Ke-II.

Yusuf, Syamsul LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Zakariya, Abi Muhyiddin bin Syaraf Al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Mazhab*, Kairo: Dar Al-Fikr, 2005.

**PENGARUH KEISTIQAMAHAN PELAKSANAAN
SALAT TAHAJUD TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL (EQ)**

(Studi Kasus Siswa SMP Annaja Islamic Boarding School,
Cipeundeuy, Bandung Barat)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)



Oleh:

Abiila Zainatul Millah

NIM. 13311191

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. H. Artani Hasbi

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
2017/1438 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (Studi Kasus Siswa SMP Annaja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat) yang disusun oleh Abiila Zainatul Millah dengan Nomor Induk Mahasiswa 13311191 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memnuhi syarat ilmiah untuk diajukan di sidang munaqasyah.

Jakarta, Mei 2017

Pembimbing



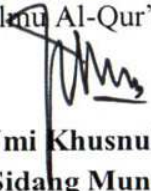
Prof. Dr. H. Artani Hasbi

LEMBAR PENGESAHAN

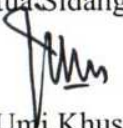
Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) (Studi Kasus Siswa SMP An-Naja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat)”** oleh Abiila Zainatul Millah dengan NIM 13311191 telah diajukan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 9 Juni 2017 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Jakarta, 9 Juni 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah
Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta


Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag
Sidang Munaqasyah

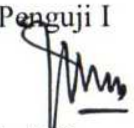
Ketua Sidang


Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag

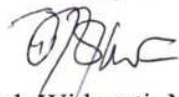
Sekretaris Sidang

Wasmini

Penguji I


Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag

Penguji II


Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag

Pembimbing


Prof. Dr. H. Artani Hasbi.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abiila Zainatul Millah

NIM : 13311191

Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 11 April 1994

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Keistiqamahan Pelaksanaan Salat Tahajud Terhadap Kecerdasan Emosional (Studi Kasus Siswa SMP Annaja Islamic Boarding School, Cipeundeuy, Bandung Barat)”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 4 Juni 2017



Abiila Zainatul Millah